

KUALITAS VISUAL KORIDOR JALAN RAYA UBUD BERDASARKAN PERSEPSI WISATAWAN INTERNASIONAL

Gabira Prakhasa Harianto¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: gabiraprakhasa@gmail.com

ABSTRAK

Koridor Jalan Raya Ubud merupakan wajah utama dari Ubud yang seharusnya dapat merepresentasikan citra kawasan, yaitu kawasan yang terkenal akan pemandangan alam, kekayaan seni, dan budaya. Kualitas visual koridor ini diukur oleh wisatawan internasional, karena dominansinya sebagai wisatawan di kawasan Ubud. Terdapat 4 segmen yang membagi koridor Jalan Raya Ubud berdasarkan karakter bangunan dan jalannya. Kualitas visual diukur dengan menggunakan skala semantik differential, serta menggunakan foto dan video sebagai stimulus. Survey berupa kuesioner digunakan untuk mengukur 120 persepsi wisatawan internasional yang sedang tinggal di Ubud. Hasil dari analisis mean score menemukan bahwa adanya indikasi perbedaan nilai kualitas visual pada beberapa segmen di koridor Jalan Raya Ubud. Ditemukan bahwa terdapat 3 faktor yang mendasari persepsi wisatawan internasional terhadap kualitas visual pada koridor Jalan Raya Ubud. Faktor Keistimewaan (*Distinctiveness*), yang menjelaskan tingkat keindahan dan keunikan dari koridor jalan raya. Terdapat juga faktor Keteraturan (*Organization*) yang menjelaskan dimensi keterpaduan dan kehijauan. Serta faktor Kesatuan (*Unity*), yang menjelaskan kesatuan bidang vertikal pada koridor Jalan Raya Ubud.

Kata Kunci: Kualitas Visual, Persepsi, Keistimewaan, Keteraturan, Kesatuan, Koridor Jalan Raya Ubud, Kecamatan Ubud, Bali Indonesia.

ABSTRACT

The Ubud Main Street Corridor is the main facade that should represent Ubud, which known for its natural scenery, rich arts, and culture. International tourist measured this corridor visual quality because of its dominance as tourist in the Ubud area. Visual quality is measured using a semantic differential, photos, and videos as stimuli. The results were measured using the mean score analysis, which found that there were indications of differences in the value of visual quality in several segments in the Jalan Raya Ubud. Factor analysis was also carried out to find the underlying factors of visual quality variables. It was also found that there are three underlying dimensions of the visual quality of the Jalan Raya Ubud. First, its Distinctiveness factor, which explains the level of beauty of the main street corridor. Organization, explains the dimensions of coherence and greenery, and Unity, which explains the unity of the vertical plane in Jalan Raya Ubud's corridor.

Keywords: Visual Quality, Perception, Distinctiveness, Organization, Unity, Jalan Raya Ubud, Ubud District, Bali Indonesia.